

**ANALISIS HASIL BELAJAR ANAK DARI PERHATIAN IBU
BEKERJA DAN IBU RUMAH TANGGA DI SD NEGERI 1 SAMBI
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh :
BETY RAHMAWATI
A510150215**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS HASIL BELAJAR ANAK DARI PERHATIAN IBU BEKERJA DAN
IBU RUMAH TANGGA DI SD NEGERI 1 SAMBI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

**BETY RAHMAWATI
A510150215**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, S.Pd, M.Pd.)

NIDN. 0619078501

1

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS HASIL BELAJAR ANAK DARI PERHATIAN IBU BEKERJA DAN
IBU RUMAH TANGGA DI SD NEGERI 1 SAMBI
TAHUN AJARAN 2018/2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Bety Rahmawati
A510150215

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
pada hari Senin, 19 Agustus 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, S.Pd., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Murfiah Dewi Wulandari, S.Psi., M.Psi.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Wahdan Najib Habiby, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,



2
[Handwritten Signature]
Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.
NIP.196304281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta 13 Agustus 2019
Penulis



BETY RAHMAWATI
A510150215

**ANALISIS HASIL BELAJAR ANAK DARI PERHATIAN IBU BEKERJA DAN
IBU RUMAH TANGGA DI SD NEGERI 1 SAMBI
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) hasil belajar anak dari perhatian ibu bekerja, 2) hasil belajar anak dari perhatian ibu rumah tangga, 3) perhatian ibu bekerja terhadap kegiatan belajar anak, dan 4) perhatian ibu rumah tangga terhadap kegiatan belajar anak. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Sambu. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Nara sumber penelitian ini adalah ibu bekerja, ibu rumah tangga, siswa kelas V, dan guru kelas V. Dokumentasi berupa data nilai rapor siswa kelas V semester ganjil pada tahun ajaran 2018/2019. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian bahwa hasil belajar afektif anak dari perhatian ibu bekerja dan ibu rumah tangga menunjukkan siswa memiliki sikap dan kebiasaan yang baik dalam hal ketekunan beribadah, meyakini keesaan Allah, toleransi, kekhusukan dalam beribadah, kejujuran, kedisiplinan, kepercayaan diri, dan kerja sama. Perhatian ditunjukkan melalui pemberian bimbingan dan pengawasan belajar ibu bekerja dilakukan setelah pulang bekerja dan ibu rumah tangga yang sebagian besar waktunya di rumah bimbingan dilakukan mulai dari anak pulang sekolah. Pemenuhan kebutuhan diberikan ibu sesuai fasilitas yang dibutuhkan guna menunjang belajar. Selain itu ibu juga memberikan petunjuk-petunjuk mengenai cara belajar dan mengatur waktu belajar.

Kata Kunci : Hasil belajar, perhatian, ibu bekerja, ibu rumah tangga

Abstract

This study aims to describe 1) the learning outcomes of children of working mothers attention, 2) the learning outcomes of children of perharian housewives, 3) working mothers attention to children's learning activities, and 4) the attention of housewives to children's learning activities. Location of the study conducted at SDN 1 Sambu. The technique of collecting data through interviews and documentation. This research is a resource person working mothers, housewives, students of class V and class teacher V. Documentation in the form of a data report card grades odd semester of fifth grade students in the academic year 2018/2019. The validity of the data using triangulation of sources and techniques. Data analysis was performed with data reduction, data presentation, conclusion and verification. The results of the research that affective learning outcomes of children of working mothers attention and housewives showed the students had a good attitude and kebiasaan in perseverance worship, believe in the oneness of God, tolerance, kekhusukan in worship, honesty, discipline, confidence, and teamwork. Attention demonstrated through the provision of guidance and

supervision of working mothers learn to do after returning to work and homemaker most of her time at home guidance conducted from children home from school. Meeting the needs of mothers given appropriate facilities needed to support learning. Besides the mother also gives hints on how to learn and set the time to learn. discipline, self-confidence, and cooperation. Attention demonstrated through the provision of guidance and supervision of working mothers learn to do after returning to work and homemaker most of her time at home guidance conducted from children home from school. Meeting the needs of mothers given appropriate facilities needed to support learning. Besides the mother also gives hints on how to learn and set the time to learn. discipline, self-confidence, and cooperation.

Keywords: Results of learning, attention, working mother, housewife

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Potensi peserta didik berkembang dari aspek kecakapan, wawasan, sikap hidup, kepribadiannya dan pengetahuan sehingga dapat menjadi manusia yang berkualitas. Melalui Pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuannya dan dapat bersaing pada era globalisasi. Dalam sistem pendidikan nasional yang tercantum pada UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar peserta didik agar lebih aktif untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1(10) satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1(11) pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan formal yang mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Sekolah dasar merupakan jenjang pertama pendidikan yang mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan dasar, seperti membaca, menghitung, menulis dan kemampuan dasar lainnya. Pada jenjang sekolah dasar inilah manusia dapat mengembangkan kemampuannya.

UU No.20 Tahun 2003 pasal 1(13) menjelaskan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Orang tua merupakan pendidikan informal yang memberikan pendidikan pertama dan utama. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mendidik kepribadian anak agar anak mampu berkembang dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Baik buruknya anak merupakan cerminan orang tua dalam melaksanakan pendidikan dirumah. Pendidikan yang diberikan orang tua berpengaruh pada pembentukan keagamaan, karakter, dan kepribadian anak.

Pendidikan di sekolah diharapkan mampu melahirkan generasi muda yang tumbuh dengan berbagai ilmu agama, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna untuk masa yang akan datang. Pendidikan yang diberikan di sekolah berupa kegiatan belajar mengajar yang diharapkan memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya bagi siswa sesuai dengan kriteria pendidikan. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mampu memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar siswa yang baik akan diperoleh bergantung pada apa dan bagaimana kegiatan belajar berlangsung.

Taurina (2015) yang menyatakan hasil belajar digambarkan sebagai pernyataan tertulis dari apa yang pembelajar diharapkan untuk mengetahui, memahami atau dapat melakukan pada akhir masa belajar. Weinert (Goh, dkk, 2017: 120) menyatakan hasil belajar mengukur apakah siswa mencapai kompetensi dalam pembelajaran mereka. J. Y. Choi & Rhee (Kim, 2015: 177) mengungkapkan hasil belajar berarti sejumlah hasil yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas pendidikan, dengan kemampuan dan keterampilan siswa sebagai isinya. Driscoll dalam Sultan (2011: 152) mengungkapkan hasil pembelajaran adalah dimensi kognitif terukur yang terjadi melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa yang akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Herawati (2014: 43) menyatakan hasil belajar merupakan hal yang bisa dijadikan gambaran seberapa banyak ilmu yang dapat dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dapat ditampilkan berupa angka atau huruf. Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sejumlah hasil berupa pengalaman yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran, serta menyebabkan

perubahan kemampuan atau keterampilan yang hasilnya dapat ditampilkan berupa angka atau huruf.

Dalam kegiatan belajar guru dan orang tua selalu mengharapkan agar siswa memperoleh hasil yang terbaik-baiknya. Namun kenyataannya tidak semua siswa memperoleh hasil yang baik semua. Hasil belajar siswa dapat dicapai secara optimal apabila semua faktor yang terkait bekerjasama secara stimulat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Menurut Sabri (2010: 59-60) mengungkapkan faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi fisiologis siswa dan psikologis siswa. sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan siswa yang keluarga maupun masyarakat. Orang tua selalu mengharapkan hasil belajar yang terbaik untuk anaknya. Orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan figure untuk selalu dicontoh bagi anak-anaknya. Menurut Muchopa, dkk (2017: 89) bahwa orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dari anak-anak mereka. Dalam membina anak-anaknya orang tua dapat menciptakan suasana keluarga yang menyenangkan.

Menurut Hidayah dalam Adisantika (2014) mengungkapkan peran aktif orang tua sangat diperlukan terutama pada saat anak masih berusia kurang dari lima tahun. Pola asuh yang dilakukan ibu kepada anak memiliki pengaruh sangat besar dalam membentuk kepribadian anak. Menurut Pradhana (2012) tentang perhatian orang tua merumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis. Ibu sering dikatakan sebagai jantung keluarga, kedudukan seorang ibu sebagai tokoh sentral dan sangat penting untuk melaksanakan kehidupan di dalam keluarga. Peran ibu sudah terlihat penting sejak anak tersebut lahir. Peranan ibu sangat banyak, meliputi peran ibu sebagai istri dan ibu dari anak-anak, mengurus rumah tangga, peran sebagai pengasuh dan pendidik anak, selain itu ibu juga sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarga (Purba, 2017:11).

Menurut Jacinta dalam Nurhidayah (2008) juga mengungkapkan bahwa bekerja membawa manfaat positif diantaranya adalah mendukung ekonomi rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan finansial, meningkatkan harga diri dan pemantapan identitas, relasi yang sehat dan positif dengan keluarga, dan meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dilakukan secara terus menerus akan mendatangkan nilai tambah pada dirinya sebagai seorang karyawan. Ibu rumah tangga memiliki tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola rumah tangga. Menurut Santrock dalam Purba (2011: 10) peran seorang ibu rumah tangga yaitu, mengurus rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak-anaknya, selain itu ibu juga sebagai anggota kelompok masyarakat dari lingkungannya. Ibu rumah tangga akan lebih memahami perilaku anak-anaknya, karena sebagian besar waktu dihabiskan di rumah sehingga dapat memantau perkembangan anak.

Nurhayati (2008) menyatakan bahwa ibu yang dikatakan berhasil menjalankan peran dan fungsinya adalah ibu yang mampu membesarkan, membimbing, dan mendidik anak-anaknya hingga berhasil dalam pendidikan disekolah. Meskipun ibu sukses dalam pekerjaannya, tetapi kurang berhasil sebagai istri dan seorang ibu, maka penilaian masyarakat terhadap dirinya berkurang. Ibu yang bekerja sebagai wanita karier maka tanggung jawab seorang ibu didalam keluarga akan sedikit berkurang. Ibu yang bekerja harus berhadapan dengan dua hal yang penting dan tugas ganda, dimana keduanya memiliki nilai yang sama-sama penting, yaitu dihadapkan dengan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya, di lain pihak juga harus melaksanakan tugas sebagai orang tua dan ibu untuk mendidika anak-anaknya di dalam keluarga. Ibu yang berkerja akan mempunyai waktu yang sedikit dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang selalu dirumah dan dapat memantau anak selama 24 jam. Ibu yang bekerja atau karier dimana hanya memiliki waktu pagi hari sebelum berangkat kerja dan bertemu dengan keluarga setelah pulang kerja. Dimana waktu untuk membimbing anak dalam belajar juga terbatas hanya setelah pulang dari kerja atau ketika tidak bekerja. Sedangkan ibu rumah tangga akan memiki waktu yang tidak terbatas untuk mendidik anak dalam keluarga. Ibu rumah tangga juga hanya akan dihadapkan tugas dan tanggung didalam keluarga.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Desain dari penelitian ini adalah deskriptif yang mana memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis serta terperinci mengenai fakta, karakteristik objek, maupun subjek yang diteliti dalam keadaan apa adanya tanpa perlakuan khusus dari peneliti. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Sambi. Nara sumber penelitian ini adalah ibu bekerja, ibu rumah tangga, siswa kelas V yang memiliki ibu bekerja dan ibu rumah tangga, dan guru kelas V. Dokumentasi berupa data nilai rapor siswa kelas V semester gasal pada tahun ajaran 2018/2019.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Sugiyono (2018: 397) Teknik Triangulasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari dokumentasi nilai rapor siswa kelas V semester gasal tahun ajaran 2018/2019 memberikan informasi data yang terkait diperlukan dalam penelitian ini. Dari data yang di peroleh dari nilai rapor berupa data nilai sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil nilai raport menunjukkan bahwa siswa yang memiliki perhatian ibu bekerja pada sikap spiritual bahwa siswa memiliki sikap dan kebiasaan yang baik dalam hal ketekunan beribadah, meyakini keesaan Allah, toleransi, dan kekhusukan dalam beribadah. Siswa yang memiliki perhatian ibu rumah tangga menunjukkan sikap spiritual bahwa hasil belajar siswa sikap sosial secara umum memiliki sikap dan kebiasaan yang baik dalam hal beribadah, meyakini keesaan Allah, toleransi, dan kekhusukan dalam berdoa.

Pada sikap sosial siswa yang memiliki ibu bekerja menunjukkan bahwa siswa yang memiliki ibu bekerja memiliki sikap sosial yang baik dalam kejujuran, kedisiplinan, dan kepercayaan diri. Pada sikap sosial siswa yang memiliki ibu rumah tangga menunjukkan bahwa hasil belajar sikap sosial siswa secara umum memiliki sikap dan kebiasaan yang baik dalam hal kedisiplinan, kepercayaan diri, dan kerja sama. Pada aspek kognitif siswa yang memiliki ibu bekerja menunjukkan bahwa siswa secara umum memiliki kemampuan relatif baik pada semua mata pelajaran, namun ada siswa yang memiliki kemampuan yang sangat baik yakni pada mata pelajaran agama, PPKn, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Jawa. Sedangkan pada siswa yang memiliki ibu rumah tangga hasil belajar aspek kognitif menunjukkan bahwa siswa secara umum memiliki kemampuan relatif baik pada mata pelajaran, namun terdapat siswa yang memiliki kemampuan sangat baik pada mata pelajaran agama, IPA, dan Bahasa Indonesia.

Pada aspek psikomotorik siswa ibu bekerja menunjukkan bahwa siswa secara umum memiliki kemampuan relatif baik pada semua mata pelajaran, namun terdapat siswa yang memiliki kemampuan sangat baik pada mata pelajaran bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Sedangkan hasil belajar psikomotorik siswa yang memiliki ibu rumah tangga menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki kemampuan relatif baik, namun ada siswa yang memiliki kemampuan sangat baik pada mata pelajaran agama, PPKn, IPA, dan bahasa Jawa. Berdasarkan penelitian Tolada dalam penelitian Kallo (2015: 5) bahwa keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak mengatakan orang tua yang berperan dan terlibat dalam kegiatan anak disekolah memungkinkan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, selain itu juga peran orang tua berupa pemberian perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian juga didukung oleh suasana rumah yang mendukung belajar anak dan interaksi yang baik antara orang tua dan anak membuat anak bersemangat untuk belajar dan prestasi belajar anak akan meningkat.

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan ibu siswa bekerja, ibu siswa rumah tangga, siswa kelas V, dan guru kelas V. Dari data yang di peroleh ibu bekerja dan ibu rumah tangga mampu menerapkan bentuk perhatian orang tua terhadap

anak untuk membimbing anak belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa seorang ibu bekerja dan ibu rumah tangga dalam pemberian bimbingan dan nasihat. Seorang ibu bekerja mengingatkan mengulang pelajaran dan mengerjakan PR serta ibu membimbing anaknya dilakukan setelah ia pulang dari bekerja biasanya membimbing anak ketika malam hari. Sedangkan ibu rumah tangga yang sebagian besar waktu di habiskan untuk mengurus rumah, mengingatkan anak untuk mengulang pelajaran dan mengerjakan PR serta ibu membimbing anak belajar dilakukan sejak anak pulang sekolah. Seorang ibu bekerja mengawasi anak belajar tidak sepenuhnya bisa mengawasi, kadang anak di berikan waktu untuk belajar sendiri. Lama membimbing anak belajar dari ibu bekerja dan ibu rumah tangga rata-rata sama 1-2 jam setiap harinya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Kusbaryanto (2012) menyatakan seorang ibu bekerja dan hanya memiliki waktu yang sedikit dengan anak, perkembangan anak akan lebih baik dibandingkan ibu rumah tangga yang fisiknya dirumah, asalkan ibu bekerja bisa lebih pintar mengelola waktu yang sedikit dengan anak menjadi waktu yang berkualitas.

Cara ibu bekerja dan ibu rumah tangga dalam mengajari belajar anak dengan cara yang berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan anak menerima materi. Ibu bekerja maupun ibu rumah tangga biasanya mengajari dengan membimbing anak pelan-pelan menjelaskan materi, memberikan contoh penyelesaian soal kemudian anak yang menyelesaikannya, kemudian juga ada yang mengikutsertakan anak bimbingan belajar. Dalam membimbing anak belajar seorang ibu tidak lepas dari hambatan, hambatan sering kali muncul dari diri anak yang sulit menerima materi karena terlalu capek sehingga membuat tidak semangat untuk belajar. Solusi yang dijelaskan perlahan-lahan sampai anak paham, tidak lupa memberi motivasi agar anak menjadi semangat belajar, dan memberi anak waktu untuk istirahat. Selain itu hambatan juga muncul dari diri ibu yaitu ibu yang sudah mulai lupa dengan materi-materi pelajaran. Biasanya ibu mengantisipasi dengan cara melihat contoh sebelum mengajari anak dan mencari di google yang kemudian di jelaskan ke anak. Menurut Jalaluddin dalam Antari (2013: 2) mengungkapkan bahwa perhatian yang cukup dari orang tua terhadap anak-anaknya

dapat menghasilkan sebuah perilaku yang positif karena segala tingkah lakunya selalu mendapat arahan dari orang tua. Oleh karena itu orang tua harus bisa memberikan perhatian dengan memberikan pengawasan saat anak belajar sehingga anak akan dapat belajar dengan optimal.

Pentingnya peran ibu dalam bimbingan belajar anak di rumah untuk membantu anak dalam mengentaskan suatu kesulitan yang dihadapi anak pada materi pelajaran dan diperlukan bimbingan belajar untuk mencapai kemandirian. Peran aktif seorang ibu sangatlah diperlukan bagi anak dalam mendidik ketika di rumah. Selaras dengan Hidayah dalam Ahsan (2014: 38) menyatakan bahwa peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama ketika mereka masih dibawah umur. Peran aktif yang telah dilakukan ibu kepada anaknya memberikan pengaruh yang besar bagi dalam membentuk kepribadian anak. Menurut Antari (2013: 2) mengungkapkan bahwa orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan anaknya belajar, kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam belajarnya sehingga menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Pengawasan yang diberikan ibu bekerja dan ibu rumah tangga berarti mengontrol atau mengawasi aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan secara langsung diberikan oleh ibu dengan menanyakan kesulitan apa yang dialami anak. Ibu bekerja dan ibu rumah tangga rata-rata menanyakan kesulitan yang dialami anak kemudian juga ikut membimbing anak untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi anak.

Selain itu anak juga memerlukan pemberian petunjuk-petunjuk mengenai cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian. Ibu bekerja dan ibu rumah tangga membagi waktu anak untuk belajar malam hari ketika ba'da maghrib. Selain itu ibu rumah tangga dapat membimbing anak belajar dari anak pulang sekolah kalau anak tidak terlalu capek. Pemberian penghargaan yang di

berikan ibu bekerja dan ibu rumah tangga rata-rata sama disesuaikan dengan kebutuhan anak yang menunjang hasil belajar meningkat. Pemberian pujian untuk menunjukkan bahwa orang tua menghargai tindakan atas usaha anak juga diberikan ibu yang bekerja maupun ibu rumah tangga. Pemberian hukuman tidak diberikan ibu bekerja dan ibu rumah tangga melainkan ibu memberikan nasihat yang memotivasi anak untuk memperoleh sesuatu yang baik.

Ibu bekerja dan ibu rumah tangga rata-rata membelikan fasilitas guna menunjang kebutuhan belajar ketika fasilitas sudah usang dan ketika kenaikan kelas. Menurut Antari (2013: 2) yang menyatakan bahwa fasilitas yang disediakan oleh orang tua hanya merupakan salah satu faktor saja yang berpengaruh terhadap kesuksesan belajar. Pemberian fasilitas juga dibutuhkan anak untuk menunjang kegiatan belajarnya. Belajar tidak hanya menyangkut segi intelek, tetapi juga menyangkut segi kesehatan mental dan emosional. Memperhatikan kesehatan anak salah satunya dalam pemberian makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat yang cukup bagi anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Selain itu juga memeriksakan anak ke dokter atau Puskesmas terdekat ketika siswa sakit. Selaras dengan hasil penelitian Putri (2012) menyatakan bahwa pola asuh makan yang responsive, termasuk dorongan dari orang tua menyuruh anak makan, memperhatikan nafsu makan, waktu pemberian makan, merupakan perilaku yang mempengaruhi asupan gizi anak yang akhirnya akan mempengaruhi status gizi anak. Ibu baik bekerja atau rumah tangga sudah seharusnya memiliki kesadaran yang sama untuk memenuhi kebutuhan gizi kepada anak-anaknya yang berpengaruh terhadap pertumbuhan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang hasil belajaranak dari perhatian ibu bekerja dan ibu rumah tangga di SD Negeri Sambu, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai orang tua, baik ayah dan ibu bekerja maupun ibu rumah tangga memiliki peran dan tanggung jawab yang besar terhadap pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan

kebutuhan, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan dan memberikan petunjuk-petunjuk praktis seperti cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian. Ibu yang bekerja dan ibu rumah tangga dapat memberikan perhatian, bimbingan dan pengawasan yang baik dan optimal kepada anak-anaknya. Menerapkan pola asuh dan membimbing anak dalam mencapai prestasi akademik anak dalam belajar akan membuat anak benar-benar akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa mandiri dan prestasi serta tanggung jawab untuk dirinya dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisantika., Ahsan., Antasari, R., & Susmarini, D. (2014). "Hubungan antara pola asuh orang tua (ibu) yang bekerja dengan tingkat kecerdasan moral anak usia dini prasekolah (4-5) tahun di TK Mutiaras Indonesia Kedungkandang Malang". *Erudio Journal of Education Innovation* 2(2): 30-40. Diakses pada 3 Agustus 2019 (<https://erudio.ub.ac.id/index.php/erudio/article/view/154>)
- Antari, N. N. M., & Wiradana, I. W. (2013). Hubungan antara Intensitas Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kelurahan Yangapi. *Jurnal Pendidikan* 1(1): 1-11. Diakses pada 9 Agustus 2019 (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/>)
- Goh, C., Leong, C., Kasmin, K., Hii, P., Tan O. (2017). "Students' Experiences, Learning Outcomes and Satisfaction in e-Learning". *Journal of e-Learning and Knowledge Society* 13(2): 117-128. Diakses pada 16 Mei 2019 (<https://www.researchgate.net/publication/317229104>)
- Herawati, A., Hidayati, Y. M., & Rahmawati, F. (2014). "Penerapan Strategi Cooperative Script dengan Media Komik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri II Gedong Tahun Ajaran 2013/2014". *Jurnal Profesi Pendidikan* 1(1): 42-48. Diakses pada 13 Agustus 2019 (<http://publikasiilmiah.ums.ac.id>)
- Kallo, V. D., Palandeng, H., & Palar, P. M. (2015). "Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah Di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat". *Ejournal Keperawatan* 3(2): 1-6. Diakses pada 19 Agustus 2019 (<https://ejournal.unsrat.ac.id>)
- Kim, E. (2015). "Effect of discussion activities and interactions with faculty to mediate self-directed learning capability on learning outcomes of college students".

- KJEP* 12(2): 173-196. Diakses pada 26 Maret 2019 (<https://www.researchgate.net/publication/290457074>)
- Muchopa, S. E. D., Masabo, S. L. P., & Kuot, W. B. (2017). "Prenatal Involvement in School Activities in Kibondo District, Tanzania: Challenges and Remedies". *International Journal of Education and Research* 5(10): 89-96. Diakses 5 Agustus 2019 (<http://www.ijern.com/journal/2017/October-2017/08.pdf>)
- Nurhidayah, S. (2008). "Pengaruh Ibu Bekerja dan Peran Ayah Coparenting Terhadap Prestasi Belajar Anak". *Jurnal Soul* 1(2): 1-14. Diakses 2 Agustus 2019 (<http://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/soul/article/view/613>)
- Pradhana, N. (2012). Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD se Gugus Ontoseno Bagelan Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. FIP PGSD. Diakses 9 Agustus 2019 (<http://eprints.uny.ac.id/9745/>)
- Purba, H. I. (2011). *Perbedaan Pola Asuh Anak oleh Ibu yang Bekerja dan Ibu yang Tidak Bekerja pada Suku Jawa di Desa Kedai Damar Kecamatan Tebing Tinggi*. Diakses dari repository USU.
- Sabri, M. A. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sultan, W. H., Woods, P. C., & Koo, A. C. (2011). "A Constructivist Approach for Digital Learning: Malaysian Schools Case Study." *Educational Technology & Society*, 14 (4), 149–163. Diakses pada 26 Maret 2019 (<https://www.researchgate.net/publication/220374085>)
- Taurina, Z. (2015). "Students' Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System". *International Journal for Cross-Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE)* 5(4): 2625-2630. Diakses pada 16 Mei 2019 (<https://infonomics-society.org/wp-content/uploads/ijcdse/published-papers/special-issue-volume-5-2015/Students-Motivation-and-Learning-Outcomes-Significant-Factors-in-Internal-Study-Quality-Assurance-System.pdf>).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.